

DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH

Nuraini

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

nurainiiaissambas@gmail.com

Abstract

In the digital era, every school is required to provide complete and fast information for parents, students and teachers as well as all school administrators. Complete and fast information will of course benefit the school. With information system technology, schools can be more effective, efficient, accountable and transparent. A school administration system that can be accessed by all school members, including teachers, school staff, parents and students, makes integrated communication easier. The stages in or how schools start using digital administration may vary from one school to another, the steps for schools to start digital administration are to prepare the software and skills of operational personnel who need to be trained in using it or make the application as attractive as possible and designing a clear flow of each unit in the school. The support needed by schools to create schools with orderly digital-based administration with the support of operators and teachers who understand the use and workings of digital-based administration, one of the efforts that must be made by schools is by providing training for operators and teachers as well as all elements who are involved in school. There are administrations that can be started by schools for school administration, school program systems, teaching material platform systems or teaching materials, online-based teacher and student attendance systems, online-based guest book systems, online-based book borrowing systems, online-based new student registration systems, payment systems. online-based school fees, application or platform-based teacher administration systems and online-based assessment systems.

Keywords: Digitalization, School Administration.

Abstrak

Era digital setiap sekolah dituntut untuk menyediakan informasi yang lengkap dan cepat bagi orang tua, siswa dan guru serta seluruh pengelola sekolah. Informasi yang lengkap dan cepat tentu saja akan menguntungkan sekolah tersebut. Dengan teknologi sistem informasi, sekolah bisa lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Sistem administrasi sekolah yang bisa diakses semua anggota sekolah mulai dari guru, pegawai sekolah, orangtua, dan siswa memudahkan komunikasi yang integrasi. Tahapan demi tahapan dalam atau cara sekolah dalam memulai penggunaan administrasi digital mungkin berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain, langkah-langkah sekolah untuk memulai administrasi digital lebih menyiapkan perangkat lunak dan keahlian tenaga operasional yang perlu dilatih dalam menggunakannya atau aplikasinya semenarik mungkin dan merancang alur yang jelas dari setiap unit yang ada di sekolah. Dukungan yang diperlukan oleh sekolah untuk menciptakan sekolah yang tertib administrasi berbasis digital dengan dukungan tenaga operator dan guru yang memahami dalam penggunaan dan cara kerja administrasi berbasis digital ini, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dengan memberikan pelatihan bagi tenaga operator dan guru serta semua unsur yang terlibat di sekolah. Adapun administrasi yang bisa dimulai sekolah untuk administrasi sekolah sistem program sekolah, sistem platform materi ajar atau bahan ajar, sistem kehadiran guru dan siswa berbasis online, sistem buku tamu berbasis online, sistem peminjaman buku berbasis online, sistem pendaftaran siswa baru berbasis online, sistem pembayaran biaya sekolah berbasis online, sistem administrasi guru berbasis aplikasi atau platform dan sistem penilaian berbasis online.

Kata Kunci: Digitalisasi, Administrasi Sekolah.

Pendahuluan

Penggunaan internet sekarang ini juga mulai meningkat di kalangan pendidikan, penggunaan ini tidak hanya sekedar mencari informasi di Internet saja, tetapi juga sudah menerapkan teknologi internet ini sebagai media publikasi dan promosi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. Salah satu upaya yang bisa dijadikan sebagai program yaitu pembuatan website Sekolah yang dipandang sebagai sarana untuk lebih maju dan dapat bersaing dengan sekolah lain, terlebih di dalam website ini terdapat sistem yang memungkinkan monitoring aktifitas sekolah oleh orang tua/wali diberbagai tempat (Siti Habibah dkk, 2022: 1376). Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang kian pesat terutama pada sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dan mempermudah dari berbagai macam bidang yang berhubungan dengan kemudahan dalam akses, jarak dan waktu. Peran teknologi dan informasi saat ini memiliki peranan yang sangat penting dan vital, terutama pada bidang pendidikan (Cemy Nur Fitrial, dkk, 2021: 1).

Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat abad 21 sekarang ini yang sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia adalah internet. Internet memberi layanan kemudahan mengakses informasi yang sangat penting dengan biaya murah yang dapat digunakan sebagai sarana informasi suatu organisasi, instansi pemerintah atau swasta untuk memberikan atau menampilkan profil, iklan, data dan informasi kepada masyarakat melalui internet dengan memanfaatkan website. Perkembangan teknologi ini (internet) juga berdampak pada sektor pendidikan, untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat yang bermutu (Siti Habibah dkk, 2022: 1376). Website pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John, Tim Berners-Lee. Pada tahun 1991 website terhubung dengan jaringan. Tujuan dari dibuatnya website pada saat itu yakni untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di tempat mereka bekerja. Dengan demikian pengertian website saat itu masih sebatas tukar menukar informasi, bukan pengertian website secara terminologi. Website dipublikasikan ke publik setelah adanya pengumuman dari CERN pada tanggal 30 april 1993. CERN menyatakan bahwa website dapat digunakan secara gratis oleh semua orang. Pada saat ini pengertian website sudah masuk ke dalam ranah publik karena sudah bisa digunakan oleh semua orang dimanapun dan kapanpun (Siti Habibah dkk, 2022: 1737). Terlebih di era globalisasi ini, apabila tidak menguasai perkembangan teknologi informasi biasa disebut dengan gaptek bahkan buta huruf. Melalui perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan semakin mengalami perubahan yang signifikan, misal dalam hal promosi sekolah sekarang ini jarak dan waktu tidak menjadi sebuah masalah dalam meningkatkan mutu sekolah. Sekolah ialah suatu lembaga untuk kegiatan belajar mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi suatu pelajaran. Sekolah merupakan tempat bagi siswa siswi menuntut ilmu yang mana dipercaya masyarakat sebagai tempat belajar, melatih kecakapan bahkan proses mendewasakan anak dengan menyerap pendidikan dari sekolah sesuai dengan fungsi dari sekolah sendiri yaitu mengisi otak anak dengan berbagai macam pengetahuan (Cemy Nur Fitrial, dkk, 2021: 1).

Sekolah dipersiapkan untuk siap dari aspek administrasi untuk mempermudah akses masyarakat mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah tentang program yang ditawarkan sekolah, kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan semua komponen kegiatan dan semua aktivitas sekolah yang menunjukkan sekolah yang lebih baik dan berkualitas. Melalui administrasi yang berbasis digital memudahkan sekolah dan masyarakat terbuka dan transparan tentang sekolah.

Pembahasan

Administrasi Sekolah

Administrasi pendidikan secara keseluruhan maka perlu terlebih dahulu membahas titik awal pengertian tersebut, administrasi itu merupakan tumpuan pemahaman administrasi pendidikan seutuhnya. Secara sederhana administrasi ini berasal dari kata latin “ad” dan “ministro” Ad mempunyai arti “kepada” dan ministro berarti “melayani” Secara bebas secara bebas dapat diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subyek tertentu. Memang pada zaman dulu administrasi dikenakan kepada pekerjaan yang berkaitan dengan pengabdian atau pelayan kepada raja atau menteri-menteri dalam tugas pengelola pemerintahnya. Administrasi itu telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga administrasi ini mempunyai pengertian atau konotasi yang luas. Secara garis besarnya pengertian itu antara lain: menyuruh orang bekerja secara produktif, memanfaatkan manusia, material, uang, metode secara terpadu, mencapai tujuan melalui orang lain, fungsi eksekutif pemerintah (Daryanto, 2011:2).

Konsep administrasai yang sering diartikan sebagai proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yaitu mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan adalah serangkaian atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan, secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dilingkungan tertentu, terutama lembaga pendidikan formal (Eka Prihatin, 2011: 4). Administrasi telah ada bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia atau sejak manusia berbudaya. Sejak manusia dapat menggunakan ciptanya atau pikiran, karsanya atau kehendaknya dan rasanya atau hatinya dalam berbagai aktifitas atau kegiatan. Dengan mempelajari sejarah perkembangan kita dapat melihat bahwa dalam setiap kebudayaan, apapun tujuannya, bagaimanapun bentuk dan strukturnya, unsur-unsur administrasi tersebut pasti akan selalu ada. Administrasi sebagai ilmu pengetahuan, tepatnya sebagai ilmu pengetahuan sosial. Administrasi sebagai ilmu pengetahuan sangat dipengaruhi dengan adanya kontribusi dari beberapa disiplin ilmu pendahulunya, seperti politik, sosiologi, ekonomi, psikologi, hukum, matematika dan lain-lain. Administrasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri utama yaitu adanya teori (Lina Marliani, 2019: 253).

Administrasi pendidikan ialah segenap proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personil, spiritual maupun materil, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasikan dan dikoordinasikan secara efektif dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien. Beberapa unsur pokok di dalam administrasi yang dimaksud ialah: 1). Adanya sekelompok manusia (sedikitnya dua orang), 2) adanya tujuan yang hendak dicapai bersama, 3) adanya tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan (kegiatan kerja sama), 4) adanya peralatan dan perlengkapan yang diperlukan. Semua unsur tersebut harus diatur dan dikelola sedemikian rupa sehingga mengarah kepada tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Ngalim Purwanto, 2019: 4-5).

Penjelasan batasan-batasan yang dijelaskan di atas untuk memberikan penjelasan bahwa administrasi pendidikan itu bukan hanya sekedar kegiatan “tata usaha” atau “clerical work” seperti yang dilakukan di kantor-kantor tata usaha sekolah atau kantor-kantor inspeksi. Bahwa administrasi pendidikan itu merupakan proses keseluruhan dan kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang “terlibat” di dalam tugas-tugas pendidikan. Oleh karena itu administrasi pendidikan seyogyanya harus diketahui bukan hanya oleh kepala sekolah atau pemimpin-pemimpin pendidikan lainnya, tetapi juga harus diketahui dan dijalankan masing-masing. Tanpa adanya pengertian

bersama, sukar diharapkan adanya kerjasama untuk menuju satu tujuan yang telah digariskan (Ngalim Purwanto, 2019: 5).

Berdasarkan beberapa penjelasan administrasi pendidikan dapat ditegaskan bahwa administrasi pendidikan adalah proses keseluruhan kegiatan bersama semua personil, spirituil, dan materil yang berkaitan dengan seluruh kegiatan sekolah dalam memberikan pelayanan secara tertulis dan data diatur dan dikelola sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Administrasi Digital dalam Pendidikan

Administrasi sekolah telah mengalami kemajuan dan mengikuti perkembangan zaman, namun masih terdapat beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem manual atau konvensional. Penggunaan sistem manual dalam tata kelola administrasi sekolah mengakibatkan penumpukan kertas, dan keterbatasan data yang tersedia (Pertanian & Jambi, dalam Husain As, 2021: 33) ,Sistem administrasi yang bersifat konvensional, yaitu dalam bentuk buku besar dan belum terkendali dengan baik (Fernado dalam Husain As, 2018: 02 dalam Husaini Asa, dll 2022: 42-43). Di era digital setiap sekolah dituntut untuk menyediakan informasi yang lengkap dan cepat bagi orang tua, siswa dan guru serta seluruh pengelola sekolah. Informasi yang lengkap dan cepat tentu saja akan menguntungkan sekolah tersebut. Dengan teknologi sistem informasi, sekolah bisa lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Sistem administrasi sekolah yang bisa diakses semua anggota sekolah mulai dari guru, pegawai sekolah, orangtua, dan siswa memudahkan komunikasi yang integrasi (<https://mediaindonesia.com/teknologi/527864/kelola-sistem-administrasi-sekolah-secara-terpadu>).

Wujud implementasinya adalah pemanfaatan teknologi, dan kerangka kebijakan strategis pendidikan abad 21, serta penetapan skema pembaharuan edukasi menuju kompetisi universal, ditandai dengan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), Bioteknologi (Biotechnology), Internet of Things (IoT), E-Learning, Driverless Vehicle. Adanya revolusi ini mengubah hidup dan produktivitas manusia secara fundamental. Skema tersebut bertujuan untuk kemajuan teknologi yang mengintegrasikan dan memadukan dunia fisik, biologis dan digital mempengaruhi multidisiplin ilmu yakni: a) pendidikan; b) ekonomi; c) industri; dan d) pemerintah.

Berangkat dari persoalan revolusi industri dan dikaitkannya dengan dunia edukasi, secara jelas adalah hal dan kunci utama guna menyelusuri arus revolusioner ini dengan membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, cerdas, produktif dan berdaya saing. Dunia edukasi di masa revolusi industri berupa perubahan peserta didik dari gaya belajar, sistem pembelajaran, dan konsep berpikir dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif di berbagai bidang. Demi memajukan kualitas pendidikan, dari konvensional (tradisional) seperti mencatat bahan/materi pelajaran (Fitri Farhanal dkk, Vol.3:2).

Revolusioner ini ditandai dengan masuknya abad 21, namun di Indonesia masih kurang sigap menanggapi hal tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran. Akantetapi daya saing masih menuntut perubahan kompetensi di dunia kerja. Kemahiran problem solving, berkolaborasi dan berpikir kritis masih menjadi kemampuan yang signifikan dalam memasuki kehidupan serta lembaga/institusi seperti sekolah dituntut mampu menyiapkan peserta didik. Paradigma, rumusan, dan cita-cita pembelajaran di era ini menekankan pada kemahiran peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, berkemampuan, berkemauan, merumuskan permasalahan, berpikir kritis dan analitis, serta kerja sama/berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah merupakan tujuan Pendidikan Nasional (UndangUndang

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) (Fitri Farhanal dkk, Vol.3:3).

Di sinilah teknologi informasi turut campur, konsep yang mendasari globalisasi adalah perpaduan sumber daya manusia dengan mesin untuk menjawab solusi dan menemukan terobosan luar biasa dalam padanan kurikulum pendidikan dan tantangan kebutuhan masa kini. Kesempatan ini membuka peluang bagi masyarakat millennial untuk mendapatkan ilmu secara terbuka, terampil dan pesat. Implikasinya dengan melakukan pintasan kilat guna mendukung proses kegiatan pembelajaran ter-inovasi berteknologi dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia siap bersaing, maka dari itu diperlukan institusi yang interaktif dengan infrastruktur sekolah digital (school in digital era) (Fitri Farhanal dkk, Vol.3:4).

Adapun metode pelaksanaan penyusunan sistem tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, adalah mengidentifikasi seluruh kebutuhan data yang diperlukan dalam penyusunan software disetiap bagian;
- b. Kedua, menyusun sistem atau software administrasi sekolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam mitra pengabdian;
- c. Ketiga, membuat buku manual sistem atau software administrasi sekolah;
- d. Keempat, melakukan pelatihan operasional penggunaan software bagi tenaga operator pelaksana sistem nantinya;
- e. Kelima; melakukan sosialisasi terhadap seluruh bagian yang akan menggunakan sistem ini termasuk di dalamnya adalah guru wali kelas dan kepala sekolah;
- f. Keenam, uji coba sistem yang akan digunakan dalam administrasi sekolah;
- g. Ketujuh, penerapan dan pendampingan dalam menggunakan sistem administrasi sekolah di tempat mitra (Mifta Arifin dan Aida Nahar, 2016: 4).

Tahapan demi tahapan dalam atau cara sekolah dalam memulai penggunaan administrasi digital mungkin berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain, langkah-langkah sekolah untuk memulai administrasi digital lebih menyiapkan perangkat lunak dan keahlian tenaga operasional yang perlu dilatih dalam menggunakannya atau aplikasinya semenarik mungkin dan merancang alur yang jelas dari setiap unit yang ada di sekolah.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dijelaskan oleh (Miftah Arifin dan Aida Nahar, 2016: 51), menyusun sistem atau software administrasi sekolah dimulai dengan merancang alur atau flowchart sistem, menentukan output atau report sistem yang dibutuhkan, menginventarisir macam-macam transaksi, merancang struktur database, pembuatan macam-macam modul yang dibutuhkan diantaranya modul yang sebagaimana disebut di atas(Mifta Arifin dan Aida Nahar, 2016: 51). Selain itu juga sekolah perlu menyiapkan perangkat atau peralatan yang mendukung untuk terciptanya administrasi sekolah berbasis digital yang rapi dan teratur serta memudahkan dalam pencariannya kembali. Hal tersebut akan berdampak kepada pelayanan administrasi yang cepat dan tepat serta tertib administrasi.

Dukungan yang diperlukan oleh sekolah untuk menciptakan sekolah yang tertib administrasi berbasis digital dengan dukungan tenaga operator dan guru yang memahami dalam penggunaan dan cara kerja administrasi berbasis digital ini, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dengan memberikan pelatihan bagi tenaga operator dan guru serta semua unsur yang terlibat di sekolah. Seperti yang di jelaskan oleh (Arifin dan Nahar, 2016 dalam Azrina Purba dkk, 2022: 25), bahwa administrasi pendidikan yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi kepala sekolah dan guru. Peningkatan kemampuan tersebut akan berakibat positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu dan perluasan mutu dan kinerja di dunia

pendidikan tersebut dalam memperlancar kegiatan tersebut maka diperlukan informasi yang memadai yang menyangkut dua hal pokok yaitu kegiatan pencatatan data dan pelaporan.

Tata Kelola Administrasi di Era Digital

Internet digunakan untuk memudahkan proses manajemen sekolah. Selain itu proses manajemen sekolah masih menggunakan sistem konvensional yang dikelola secara manual. Sistem konvensional memang sudah berjalan selama sekian periode di beberapa sekolah. Sistem manajemen sekolah secara konvensional masih mengalami kekurangan, Seperti prosedurnya terlalu susah, membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, terbatas waktu, kurang efektif, sehingga terkadang masih terdapat kesalahan atau eror sistem.(Glnn & Hammond, 2012:250, dalam RahmatSyarifuddin & Bagus Wahyu Setiawan, 2022: 73). Melalui penggunaan internet di setiap sekolah memudahkan akses komunikasi antar warga sekolah dan masyarakat akan informasi tentang sekolah. Sekolah internet dan smartphone sebagai wadah yang baik untuk proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya agar prestasi sekolah dan program-program pembelajaran yang dimiliki sekolah bisa diketahui oleh seluruh pengguna. Dengan ini sekolah mengelola sistem manajemen yang memudahkan kerja dan profesional pegawai dengan mudah dan lancar. Bagaimana cara kelola administrasi yang baik di setiap sekolah dengan menggunakan internet tersebut, ada beberapa langkah yang perlu disiapkan oleh sekolah untuk memulai administrasi yang berbasis digital dengan dukungan perangkat keras dan lunak yang dimiliki sekolah.

a. **System Program Sekolah (Platform Profil sekolah dan program Sekolah)**

Profil Pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan mengenai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan. Profil pendidikan juga dapat dijadikan alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6544604556697-Memahami-Perbedaan-Rapor-Pendidikan-Profil-Pendidikan-dan-Platform-Rapor-Pendidikan>. Pembuatan profil sekolah ini akan menjadi salah satu strategi sekolah dalam menjangkau dan mendapatkan siswa baru setiap tahunnya. Dalam pembuatan profil sekolah harus memberikan informasi dengan benar dan valid tentang sekolah tersebut. Profil sekolah berisi tentang informasi tentang identitas sekolah, dan memuat fakta – fakta seperti alamat sekolah, jenis sekolah, peta sekolah, fasilitas sekolah, dan sebagainya. Hal inilah yang membuat profil sekolah merupakan gambaran Kualitas Pendidikan di Sekolah.

Agar profil sekolah menarik, berikut isi dari profil sekolah yang bisa Anda terapkan:

1. **Identitas Sekolah**
Pada profil sekolah harus mencantumkan nama sekolah dengan jelas, nama kepala sekolah, alamat, nomor telepon, email dan alamat website sekolah.
2. **Visi dan Misi**
Sekolah juga harus mencantumkan visi dan misi sekolah kepada masyarakat agar sekolah dipercaya masyarakat. Dengan visi dan misi yang bagus tentunya orang bisa menilai sekolah tersebut berkualitas atau tidak.
3. **Letak Geografis**
Sekolah juga harus menampilkan dan memberikan penjelasan yang valid dan benar terkait dengan letak geografis sekolah agar calon orang tua murid bisa mengetahui posisi dan letak sekolah.
4. **Bangunan Sekolah**

Setelah lokasi sekolah, bangunan sekolah juga penting dicantumkan dalam profil sekolah. Bangunan yang bagus dan ramah terhadap anak tentunya akan membuat nyaman siswa belajar dan menjadi point penting dalam keputusan calon orang tua murid.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka sekolah tersebut akan semakin terlihat berkualitas dan maju.

6. Kurikulum

Dalam profil sekolah baik sekolah negeri atau swasta akan menerapkan kurikulum yang disarankan pemerintah dengan modifikasi dari sekolah masing-masing. Hal ini juga harus ditampilkan dalam profil sebagai bentuk pengembangan dan ciri khas sekolah.

7. Guru dan Staf

Guru, staf atau tenaga pendidikan non guru dengan kemampuan yang sesuai standar akan mampu meningkatkan penilaian calon orang tua murid terhadap profil sekolah. Anda bisa menampilkan gelar guru atau *achievement* yang pernah didapat oleh guru.

8. Data Siswa

Jumlah siswa dan prestasi siswa yang membanggakan bisa Anda tampilkan dalam profil sekolah. Hal ini menunjukkan jika sekolah mendukung siswa yang berprestasi.

9. Alumni Berprestasi

Cantumkan sejumlah alumni berprestasi yang lulus dari sekolah. Selipkan testimoni dari alumni murid tersebut tentang bagaimana mereka dulu pernah belajar di sekolah. Sertakan juga dimana sekarang mereka berkarya dan prestasi yang mereka raih ketika di sekolah (<https://www.acerid.com/pendidikan/agar-profil-sekolah-menarik-minat>.)

Cara Membuat Profil Sekolah yang Baik

Sebelum menyusun profil sekolah, ada baiknya Anda lebih dulu mendapat dukungan dari lingkungan sekolah. Sebab dalam pembuatannya dibutuhkan banyak keterlibatan pihak-pihak di sekolah. Berikut caranya bagi Anda yang belum pernah membuat atau hendak memperbaharui profil sekolah yang sudah ada.

1. Kumpulkan Fakta Seputar Sekolah

Bila ada dokumen yang mendukung kumpulkan dan rangkum tentang sejarah sekolah tersebut. Bila dirasa dokumennya kurang, Anda bisa melakukan wawancara dengan sejumlah pihak untuk mengumpulkan fakta menarik dan penting. Selanjutnya tulis dalam ikhtisar singkat tentang sekolah tersebut.

2. Ulas Filosofi Sekolah Anda

Jelaskan filosofi tentang sekolah Anda dalam sebuah rangkuman poin per poin. Apa visi dan misinya, bagaimana tentang sekolah masa depan serta bagaimana cara mewujudkannya.

3. Sertakan Customer Service atau Media Komunikasi Sekolah

Saat membuat profil sekolah, Anda dapat menyertakan media komunikasi yang bisa dihubungi. Misalnya: sosial media sekolah Anda, blog, nomor telepon, email serta alamat website sekolah. Hal ini untuk mempermudah calon orang tua murid dalam mencari informasi lebih jelas.

4. Mitra Pendidikan

Apabila sekolah Anda bekerjasama dengan mitra lain seperti Acer for Indonesia yang berfungsi untuk menunjang kebutuhan murid dan sekolah Anda, Anda juga bisa menyertakan dalam profil sekolah, sebab hal tersebut bisa menumbuhkan reputasi baik untuk sekolah Anda. <https://www.acerid.com/pendidikan/agar-profil-sekolah-menarik-minat>.

b. System Platform Materi Ajar atau Modul Bahan Ajar

Learning Management System Platform Merdeka Mengajar atau LMS platform Merdeka Mengajar adalah sebuah platform yang dapat menjadi teman belajar bagi Anda dalam menyusun Modul Ajar. Melalui LMS ini, Anda akan menemukan semua materi yang diperlukan untuk dapat menyusun Modul Ajar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) yang tertuang pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen untuk Kurikulum Merdeka. <https://pusatinformasi.lms.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-gb/articles/20330334673049-Pengenalan-LMS-Penyusunan-Modul-Ajar-> Anda dapat menavigasi menu-menu utama di sisi kiri LMS ini. <https://pusatinformasi.lms.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-gb/articles/20330334673049-Pengenalan-LMS-Penyusunan-Modul-Ajar->

Menu	Kegunaan
Home	Laman pembuka dan pengenalan untuk LMS ini
Annoucements	Laman ini akan memuat pengumuman. Misalnya: pengingat tenggat waktu, informasi baru, dan sebagainya.
Modules	Laman yang berisi semua materi pelatihan Penyusunan Modul Ajar. Anda diharapkan untuk dapat mengikuti semua kegiatan secara berurutan, sesuai dengan rancangan kurikulum pelatihan ini.
People	Laman yang berisi semua peserta dan fasilitator dari rangkaian kegiatan Penyusunan Modul Ajar ini. Bapak dan Ibu dapat mengetahui kontak rekan sejawat yang akan menjadi rekan diskusi dan rekan reviu materi.

Jenis Kegiatan

Di dalam LMS ini, Bapak dan Ibu akan menemukan berbagai jenis kegiatan. Di antaranya sebagai berikut: <https://pusatinformasi.lms.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-gb/articles/20330334673049-Pengenalan-LMS-Penyusunan-Modul-Ajar->

Kegiatan	Penjelasan ringkas	Alat yang akan dipakai
Belajar mandiri, membaca, menonton video	Anda akan menemukan kegiatan membaca dan menonton video untuk memperkuat pemahaman terkait Modul Ajar di Kurikulum Merdeka.	LMS, Platform Merdeka Mengajar, PDF Reader, dan YouTube.
Diskusi tertulis	Anda akan diberikan topik diskusi yang dapat dilakukan secara tertulis melalui LMS. Anda akan mendapatkan instruksi secara rinci bagaimana melakukan diskusi secara tertulis di setiap bagian dari menu Modules	LMS

Pertemuan sinkronus secara daring	Anda akan menemukan beberapa undangan untuk mengikuti kegiatan sinkronus secara daring.	Zoom
Quiz dan tugas menulis modul ajar	Anda juga akan menemukan quiz untuk mengecek pemahaman. Selain itu, adapun tugas menulis modul ajar yang disusun secara bertahap. Anda akan mendapatkan instruksi secara rinci bagaimana melakukan diskusi secara tertulis di setiap bagian dari menu Modules	LMS, Google Docs / Google Slides / Canva [Anda dapat memilih tool penyusunan yang ingin digunakan]
Reviu rekan sejawat dan reviu draf oleh penelaah	Anda akan diajak untuk melakukan reviu rekan sejawat dan reviu draf untuk mendapatkan umpan balik terhadap modul ajar yang telah Anda susun. Reviu ini akan sangat berarti untuk pengembangan modul Anda agar semakin baik dan komprehensif. Reviu ini diawali dengan penelaahan secara asinkron dengan membaca draf dan memberikan komentar tertulis, kemudian dilakukan pertemuan sinkronus secara daring.	LMS, Google Docs / Google Slides / Canva [Anda dapat memilih tool penyusunan yang ingin digunakan], Zoom

c. System Kehadiran Siswa dan Guru Berbasis Online (E-Presensi System)

Sistem absensi siswa adalah program komputer yang memungkinkan sekolah untuk mengelola kehadiran siswa dengan mudah dan efisien. Aplikasi ini memungkinkan para guru dan staf administrasi sekolah untuk mencatat kehadiran siswa secara digital, mengirimkan notifikasi kepada orang tua ketika siswa tidak hadir, dan menghasilkan laporan kehadiran siswa yang dapat sekolah gunakan untuk tujuan evaluasi dan audit.

Fitur Aplikasi Absensi Siswa

Aplikasi absensi sekolah terdapat berbagai fitur, termasuk.

1. Pencatatan Kehadiran Siswa Secara Otomatis

Aplikasi ini memungkinkan para guru untuk mencatat kehadiran siswa dengan mudah dan cepat menggunakan ponsel atau tablet. Sistem otomatis aplikasi memudahkan pengelolaan kehadiran siswa secara real-time dan membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan kehadiran siswa.

2. Notifikasi Absensi Siswa

Sistem aplikasi juga dapat terkonfigurasi untuk mengirimkan notifikasi kepada orang tua ketika siswa tidak hadir di kelas. Notifikasi tersebut dapat dikirimkan melalui email, pesan teks atau melalui aplikasi, memberikan informasi yang akurat dan aktual tentang kehadiran siswa.

3. Laporan Kehadiran Siswa

Software absensi siswa juga dapat menghasilkan laporan kehadiran siswa dengan mudah. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memantau kehadiran siswa secara efektif dan memperoleh informasi yang sekolah butuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dalam hal pengelolaan kehadiran siswa.

Penggunaan aplikasi absensi sekolah memiliki banyak manfaat, di antaranya.

1. Penghematan Waktu

Dengan sistem absensi, pencatatan kehadiran siswa dapat dilakukan secara cepat dan efektif, menghemat waktu yang sebelumnya digunakan dalam pencatatan manual.

2. Kepastian Kehadiran Siswa

Dengan sistem absensi, orang tua dan guru dapat memastikan bahwa siswa hadir di kelas. Hal ini dapat membantu meningkatkan performa siswa dalam belajar.

3. Mengurangi Risiko Kecurangan

software absensi sekolah dapat membantu mengurangi risiko kecurangan dalam pencatatan kehadiran siswa, karena sistem otomatis memastikan bahwa siswa terpantau kehadirannya.

4. Memudahkan Pemantauan Kehadiran Siswa

Dalam sistem absensi siswa, data kehadiran siswa dapat diakses oleh orang tua dan guru secara real-time. Hal ini memudahkan dalam pemantauan kehadiran siswa dan dapat memberikan tindakan yang tepat jika siswa sering absen.

5. Meningkatkan Transparansi

Pencatatan kehadiran siswa secara manual dapat menimbulkan kesalahan atau kecurangan. Dalam sistem absensi sekolah, data kehadiran siswa tercatat secara otomatis dan dapat dipantau oleh berbagai pihak, sehingga meningkatkan transparansi dalam pencatatan kehadiran siswa.

6. Mempermudah Penyampaian Informasi

Dalam software absensi siswa, informasi penting seperti jadwal pelajaran, tugas, dan pengumuman dapat sekolah sampaikan dengan mudah dan cepat kepada siswa dan orang tua. Hal ini dapat meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

7. Meningkatkan Efisiensi Administrasi

Penggunaan aplikasi sekolah dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. Data kehadiran siswa tercatat secara otomatis dan dapat diolah dalam bentuk laporan kehadiran siswa yang mudah dibaca dan dipahami.

8. Meningkatkan Keamanan Data

Dalam aplikasi, data kehadiran siswa tersimpan secara elektronik dan terlindungi dari kerusakan atau kehilangan. Hal ini dapat memberikan keamanan data yang lebih baik berbanding dengan pencatatan kehadiran siswa secara manual.

FAQ

Bagaimana cara kerja aplikasi absensi siswa?

Aplikasi absensi siswa bekerja dengan cara mengecek kehadiran siswa secara otomatis melalui perangkat seperti NFC atau barcode scanner. Data kehadiran siswa akan tercatat dalam sistem secara real-time.

Apakah aplikasi absensi siswa aman?

Aplikasi absensi siswa harus memenuhi standar keamanan yang tinggi untuk melindungi data siswa. Pastikan untuk memilih software absensi siswa yang terpercaya dan memiliki sistem keamanan yang memadai.

Apakah semua sekolah membutuhkan aplikasi absensi siswa?

Tidak semua sekolah membutuhkan aplikasi absensi. Namun, aplikasi ini dapat membantu mempermudah proses pencatatan kehadiran siswa dan meningkatkan akurasi data absensi.

Apakah aplikasi absensi siswa dapat diakses oleh siswa dan orangtua?

Software absensi siswa dapat diakses oleh siswa dan orangtua. Namun, tingkat akses dan informasi yang diberikan mungkin berbeda antara siswa, orangtua, dan guru. Sebagai contoh, siswa dapat melihat riwayat kehadiran mereka sendiri, sementara orangtua dapat melihat kehadiran anak mereka dan guru dapat melihat kehadiran seluruh kelas. <https://cerdig.com/aplikasi-absensi-siswa-untuk-pengelolaan-presensi-sekolah/>.

d. Sistem Buku tamu berbasis Online

Sistem informasi buku tamu yang dipakai oleh sekolah untuk mengelola data tamu secara efektif dan efisien. Dengan adanya sistem informasi ini, penyampaian informasi antara tamu dan administrasi tersampaikan dengan tepat. Dengan adanya sistem informasi ini, pihak administrasi bisa membuat laporan dengan cepat dan tidak memakan waktu lama. (Rizky Basatha, dkk 2023: 279-180). Sistem informasi dibuat dengan menggunakan metode pengembangan waterfall. Metode waterfall merupakan salah satu jenis model pengembangan aplikasi yang termasuk dalam siklus hidup klasik yang menekankan pada tahapan berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahapan dilakukan secara berurutan dari atas ke bawah. Untuk setiap tahapan tidak boleh dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian, perbedaan antara metode waterfall dan metode agile terletak pada tahapan SDLC. Model ini juga termasuk dalam pengembangan perangkat lunak yang agak kurang iteratif dan fleksibel. Sebab, proses yang mengarah ke satu arah itu seperti air terjun tahapan waterfall, tahap metode waterfall diantaranya requirement definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing dan operation maintenance.

Pada tahap requirement definition proses pengumpulan kebutuhan dilakukan di awal secara lengkap sehingga dapat dilakukan analisis kebutuhan sistem. Setelah mendapatkan informasi kebutuhan dari pengguna kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kebutuhan sistem (spesifikasi perangkat lunak) lalu dilanjutkan dengan perancangan/desain perangkat lunak sebagai acuan sebelum dilakukan pengkodean. Pada tahap implementation adalah tahap dimana seluruh perancangan yang sudah dibuat diimplementasikan ke dalam kode-kode program. Jika kode-kode program sudah dibuat maka dilakukan penggabungan modul-modul lalu dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah program aplikasi yang sudah dibuat telah sesuai dengan kebutuhan fungsional yang sudah ditetapkan dan di tahap akhir adalah melakukan perbaikan jika pada tahap pengujian ditemukan kesalahan (Rizky Basatha, dkk 2023: 279-181).

e. Sistem Peminjaman Buku Berbasis Online

Cara Membuat Aplikasi PERPUSTAKAAN Sekolah Gratis – Aplikasi perpustakaan sekolah adalah aplikasi yang berfungsi untuk mengelola perpustakaan sekolah mulai dari inventori buku (tambah buku, pengarang hingga hapus buku), mengelola peminjaman dan pengembalian buku hingga pengelolaan anggota/member perpustakaan. Fitur Aplikasi PERPUSTAKAAN Sekolah Gratis E-ujian.id Aplikasi perpustakaan e-ujian.id memiliki fitur yang lengkap dan sangat mudah untuk digunakan oleh sekolah serta langsung dapat digunakan dengan hanya beberapa klik saja. Berikut adalah beberapa fitur unggulan aplikasi perpustakaan e-ujian.id: Aplikasi Perpustakaan Online: Aplikasi perpustakaan sekolah dapat diakses kapan dan dimana saja secara online sehingga baik siswa maupun staff/guru dapat melihat daftar buku dan mengelola perpustakaan darimana dan kapan saja.

Kelola Buku, Katalog Hingga Penerbit: Staff/Guru perpustakaan dapat menambah/menghapus buku, membuat katalog hingga menambahkan penerbit dengan beberapa klik saja. Semua data buku yang ditambahkan akan langsung dapat dilihat secara online. Import buku juga sangat mudah dilakukan dengan melalui format excel.

Manajemen Peminjaman dan Pengembalian Buku: Pengelolaan peminjaman, pengembalian dan kehilangan buku akan sangat mudah untuk dilakukan dengan beberapa klik saja. Admin/Staff perpustakaan juga dapat memberikan denda untuk kehilangan buku.

Manajemen Anggota: Admin/Staff Perpustakaan dapat menambah dan menghapus anggota serta hak aksesnya dengan beberapa klik saja. Siswa juga akan otomatis terdaftar menjadi member perpustakaan jika mengaksesnya menu perpustakaan dari menu siswa. <https://e-ujian.id/cara-membuat-aplikasi-perpustakaan-sekolah-gratis/>.

f. Sistem Pendaftaran Secara Online

Era digital sudah dikembangkan sistem pendaftaran sekolah berbasis online. Hal ini sudah mulai diterapkan di beberapa sekolah. Proses penerimaan peserta didik online dilakukan sekolah untuk memudahkan masyarakat sebagai user dunia pendidikan untuk melakukan proses pendaftaran secara online. (Cho, 2012: 1055 dalam Rahmat Syaifuddin, 2022: 77). Proses pendaftaran peserta didik baru online atau disebut dengan E-Registration system bekerja sama dengan dinas pendidikan daerah dan dinas pendidikan provinsi berkaitan dengan laman penyedia e-registration. Sistem ini dirasa lebih efektif dan praktis. Keuntungan yang didapatkan dari segi efektifitas biaya, efektifitas waktu, dan efektifitas tenaga karena semua sistem dan berkas pendaftaran sudah berbasis online semuanya. (Rahmat Syaifuddin, 2022: 77).

Sekolah yang memang belum mampu secara mandiri untuk melengkapi semua keperluan peralatan dan perlengkapan baik perangkat lunak maupun perangkat keras bisa bekerjasama dengan dinas terkait dan instansi lain yang sudah bisa dan mampu secara keseluruhan. Hal ini akan memudahkan sekolah untuk membenahi administrasi sekolah secara manual dan perlahan dengan membuka diri untuk melengkapi administrasi sekolah secara online dengan akses yang luas.

g. Sistem Pembayaran Biaya Sekolah Berbasis Mobile (*E-Scholl Payment*)

Era digital seperti sekarang, pembayaran dapat dilakukan secara online. Sistem pembayaran online dapat melalui salah satu bank yang sudah bekerjasama dengan pihak sekolah (Castel, 2017, 24 dalam rahmat Syaifuddin, 2022: 78) Bank yang sudah ditunjuk untuk menerima untuk setiap pembayaran biaya sekolah dari para calon siswa dan siswi yang melakukan daftar ulang di semester atau tingkat selanjutnya. Sistem pembayaran biaya sekolah terkini dengan cara memilih platform atau aplikasi pembayaran favorit mereka.

h. Sistem Administrasi Sekolah berbasis Aplikasi/ platform (*E-Mobile Administrasi*)

Administrasi pendidikan harus tertib dan teratur diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan. Untuk memperlancar kegiatan tersebut agar lebih efektif dan efisien perlu informasi yang memadai. Sistem informasi di dunia pendidikan ini menyangkut dua hal pokok yaitu kegiatan pencatatan data (recording system) dan pelaporan (reporting system) (Naylor, et al 2016: 37 dalam Rahmat Syaifudin, 2022: 80). Untuk itu perlu sistem administrasi berbasis online untuk memudahkan sistem pengelolaan administrasi sekolah. Sekarang sudah banyak aplikasi atau fitur yang dikembangkan di beberapa smartphone dan gadget untuk memudahkan proses administrasi. Beberapa diantaranya adalah SIAKAD (Sistem Akademik) untuk mengelola data-data akademik; SIMAKAD (Sistem Informasi Akademik Sekolah; untuk mengelola data-data akademik; modul keuangan untuk membantu mengelola keuangan sekolah; modul guru berbasis online sebagai media informasi dan komunikasi antar guru dengan siswa di lingkungan sekolah; modul kepegawaian merupakan sistem informasi yang menangani pengelolaan data kepegawaian; inventory modul untuk mendata barang-barang yang menjadi inventaris sekolah; dan modul laporan untuk memudahkan kepala

sekolah memantau perkembangan keuangan, nilai siswa, kehadiran guru, dan beberapa fungsi pemantauan lainnya.

Setiap sekolah bisa melakukan model yang sama dalam mengelola administrasi sekolah tinggal pihak sekolah dan bisa meminta sekolah lain untuk membantu dalam penerapan dan penggunaan aplikasi

i. Sistem Penilaian Berbasis Online (*E-Raport System*)

Pemanfaatan internet juga dapat digunakan untuk membantu pihak sekolah dalam mengembangkan sistem informasi berbasis web (online) tentang pengolahan nilai dan data siswa. Hal ini dimaksudkan supaya para orangtua murid dapat terus mengontrol perkembangan belajar anaknya mereka dengan mengakses website atau sistem informasi sekolah dari tempat mereka bekerja seperti kantor, warnet atau rumah jika wali murid memiliki akses internet (Kurniawan, Mustain, Wahyu, 2017: 428 dalam Rahmat Syaifudin: 80). Penggunaan raport belajar berbasis online atau e-raport system juga didasarkan kenyataan bahwa pembagian raport di kelas dinilai kurang praktis untuk itu pihak sekolah perlu membangun sistem informasi akademik untuk memudahkan para siswa dan orangtua mendapatkan informasi (Nurain, et al, 2015:471).

Adanya aplikasi e-raport dapat memudahkan proses penilaian hasil belajar siswa. E-raport sudah dirancang sekaligus memasukan rumus yang disesuaikan dengan sistem pengolahan nilai (Brau, et al, 2017: 20 dalam Rahmat Syaifudin, 2022: 81).

Dasar hukum Profil dan Rapor Pendidikan diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 dan Permendikbudristek No.09 tahun 2022 sebagai berikut:
<https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6544817645593-Dasar-Hukum-Rapor-Pendidikan>.

Pasal 28:

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk **peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan** berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan **dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek** dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48:

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk **perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan** daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

1. **Manfaat Digitalisasi di Sekolah**

Aplikasi administrasi sekolah berbasis digital sangat banyak manfaatnya baik untuk sekolah itu sendiri maupun untuk masyarakat luas serta pemerintah. Ada beberapa pendapat manfaat administrasi sekolah berbasis digital. Pengelolaan administrasi sekolah berbasis digital banyak keuntungan yang diantaranya adalah: pengelolaan administrasi secara digital dapat memudahkan sekolah dalam mengelola data yang terkait dengan operasional dan manajemen di sekolah, pengelolaan administrasi secara digital dapat mempercepat proses pengolahan data, pengelolaan administrasi secara digital dapat meningkatkan akurasi dan keamanan data, pengelolaan administrasi secara digital dapat mempercepat proses pengolahan data, pengelolaan administrasi secara digital dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses pengelolaan administrasi sekolah. <https://alan.co.id/jenis-administrasi-sekolah> .

Aplikasi administrasi sekolah juga memiliki manfaat lain yang harus diketahui oleh pengelola administrasi sekolah yang diantaranya adalah: Selengkapnya bisa dilihat di link

berikut : pengelolaan data guru dan siswa yang efektif (Aplikasi administrasi sekolah memungkinkan pengelola data guru dan siswa dengan efektif. Admin sekolah dapat dengan mudah mengatur dan mengelola data guru dan siswa secara terpusat termasuk informasi pribadi, riwayat pendidikan dan catatan lainnya. Penyimpanan data siswa dan guru yang cepat (Aplikasi ini memfasilitasi penyimpanan data siswa dan guru secara cepat. Dengan sistem basis data elektronik, admin sekolah dapat dengan mudah menyimpan dan mengakses informasi yang diperlukan tanpa harus mencari berkas fisik secara manual. Notifikasi whatsapp untuk informasi penting (beberapa administrasi sekolah dilengkapi fitur notifikasi melalui whatsapp. Fitur ini memungkinkan pengiriman pesan otomatis kepada orangtua atau siswa untuk menginformasikan pembayaran, tagihan, dan slip gaji. Hal ini memudahkan komunikasi dan memberikan pengingat kepada pihak sekolah terkait. Pencatatan absen atau presensi (Aplikasi ini memungkinkan pencatatan absensi atau prpresensi siswa secara efisien. Admin sekolah dapat dengan mudah mencatat kehadiran siswa, melacak keridakhadiran, dan memantau tingkat kehadiran siswa secara real-time. Penerimaan siswa baru yang mudah (Aplikasi administrasi sekolah dapat memudahkan proses penerimaan siswa baru di semua jenjang. Admin sekolah dapat mengelola formulir pendaftaran, mengumpulkan data siswa, dan menghasilkan laporan penerimaan siswa dengan lebih efisien. Pengelolaan biaya sekolah (Aplikasi ini membantu dalam mendata masuk dan keluarnya biaya sekolah. Admin sekolah dapat mencatat pembayaran siswa, mencatat tagihan, dan mengelola keuangan sekolah dengan lebih mudah dan terorganisir.

Pembuatan laporan yang terperinci (Aplikasi administrasi sekolah memudahkan pembuatan laporan secara terperinci, baik yang sederhana maupun kompleks. Admin sekolah dapat menghasilkan laporan tentang data siswa, kehadiran, keuangan, dan aspek administratif lainnya untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan. Pengaturan keuangan sekolah yang mudah (Aplikasi ini memudahkan pengaturan keuangan sekolah. Admin sekolah dapat mengelola pembayaran uang sekolah, menghasilkan laporan keuangan dan memastikan keuangan sekolah terkelola dengan baik. Pembuatan tagihan siswa otomatis (Aplikasi administrasi sekolah memungkinkan pembuatan tagihan siswa secara otomatis. Admin sekolah dapat dengan mudah menghasilkan tagihan sekolah untuk biaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler atau biaya lainnya secara akurat dan efisien. Manajemen kepegawaian dan kesiswaan yang cepat dan mudah (Aplikasi ini memudahkan admin sekolah dalam manajemen kepegawaian dan kesiswaan. Mereka dapat mengelola data kepegawaian, memantau kinerja guru, dan mengelola data siswa dengan lebih cepat dan mudah. <https://diginext.co.id/pengertian-dan-manfaat-aplikasi-administrasi-sekolah/>.

Penutup

Sekolah dipersiapkan untuk siap dari aspek administrasi untuk mempermudah akses masyarakat mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah tentang program yang ditawarkan sekolah, kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan semua komponen kegiatan dan semua aktivitas sekolah yang menunjukkan sekolah yang lebih baik dan berkualitas. Melalui administrasi yang berbasis digital memudahkan sekolah dan masyarakat terbuka dan transparan tentang sekolah. Era digital setiap sekolah dituntut untuk menyediakan informasi yang lengkap dan cepat bagi orang tua, siswa dan guru serta seluruh pengelola sekolah. Informasi yang lengkap dan cepat tentu saja akan menguntungkan sekolah tersebut. Dengan teknologi sistem informasi, sekolah bisa lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Sistem administrasi sekolah yang bisa diakses semua anggota sekolah mulai dari guru, pegawai sekolah, orangtua, dan siswa memudahkan komunikasi yang integrasi. Tahapan demi tahapan dalam atau cara sekolah

dalam memulai penggunaan administrasi digital mungkin berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain, langkah-langkah sekolah untuk memulai administrasi digital lebih menyiapkan perangkat lunak dan keahlian tenaga operasional yang perlu dilatih dalam menggunakannya atau aplikasinya semenarik mungkin dan merancang alur yang jelas dari setiap unit yang ada di sekolah. Dukungan yang diperlukan oleh sekolah untuk menciptakan sekolah yang tertib administrasi berbasis digital dengan dukungan tenaga operator dan guru yang memahami dalam penggunaan dan cara kerja administrasi berbasis digital ini, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah dengan memberikan pelatihan bagi tenaga operator dan guru serta semua unsur yang terlibat di sekolah. Adapun administrasi yang bisa dimulai sekolah untuk administrasi sekolah sistem program sekolah, sistem platform materi ajar atau bahan ajar, sistem kehadiran guru dan siswa berbasis online, sistem buku tamu berbasis online, sistem peminjaman buku berbasis online, sistem pendaftaran siswa baru berbasis online, sistem pembayaran biaya sekolah berbasis online, sistem administrasi guru berbasis aplikasi atau platform dan sistem penilaian berbasis online.

DAFTAR RUJUKAN

- Azrina Purba dkk, Pelatihan Penggunaan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Digital Bagi Guru-guru SMA Swasta Persiapan Stabat, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, STKIP Al-Maksum Langkat, Vol 3. No. 2 Desember 2022.
- Cemy Nur Fitria¹, Hardika Dwi Hermawan², Ika Candra Sayekti ³, Karunia Dwi Selfia⁴, Adilah Azra⁵, Ipin Prasjo⁶, Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis Website pada Era Komputasi Global di SMP Muhammadiyah, Buletin KKN Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Juli 2021.
- Cemy Nur Fitria¹, Hardika Dwi Hermawan², Ika Candra Sayekti ³, Karunia Dwi Selfia⁴, Adilah Azra⁵, Ipin Prasjo⁶, Pengembangan Digitalisasi Sekolah Berbasis.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fitri Farhana¹, Ahmad Suryadi², Dirgantara Wicaksono³, PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK ATLANTIS PLUS DEPOK, *Jurnal Insidiosa*, Volume 3, Nomor 1.
- Fitri Farhana¹, Ahmad Suryadi², Dirgantara Wicaksono³, PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DIGITAL.
- Hasisa Harunaf, Sutamrin⁸, Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet, SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN: 2808-9812 (Online - Elektronik) Vol. 2 No. 1 (April 2022).
- <https://alan.co.id/jenis-administrasi-sekolah/>
- <https://cerdig.com/aplikasi-absensi-siswa-untuk-pengelolaan-presensi-sekolah/>
- <https://diginext.co.id/pengertian-dan-manfaat-aplikasi-administrasi-sekolah/>
- <https://e-ujian.id/cara-membuat-aplikasi-perpustakaan-sekolah-gratis/>
- <https://mediaindonesia.com/teknologi/527864/kelola-sistem-administrasi-sekolah-secara-terpadu-dengan-cloudschool>.
- <https://pusatinformasi.lms.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-gb/articles/20330334673049-Pengenalan-LMS-Penyusunan-Modul-Ajar>
- <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6544604556697-Memahami-Perbedaan-Rapor-Pendidikan-Profil-Pendidikan-dan-Platform-Rapor-Pendidikan>.
- <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6544817645593-Dasar-Hukum-Rapor-Pendidikan>.
- <https://www.acerid.com/pendidikan/agar-profil-sekolah-menarik-minat>.
- Husain Asa, Alfiah Nurfadhilah AM Hindib*, Khadijahc, Iwan Setiawan HRd, Suci Wulandhanie.

- Lina Marliani, *SEJARAH PERKEMBANGAN ADMNISTRASI SEBAGAI SENI DAN ILMU PENGETAHUAN*, Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara e-ISSN 2614-2945 Volume 6 Nomor 4, Bulan Desember Tahun 2019.
- Mifta Arifin dan Aida Nahar, Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di MTs Darul Ulum dan MTs. Muftahul Huda di Kabupaten Jepara, *Journal of Dedicators Community*, UNISNU Jepara, Vol. 1 No. 1 Desember 2016.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nurain, Dwi, et al. 2015, “Aplikasi E-Rapot Berbasis Web pada SMP N 1 Tempura” on *Jurnal Amikom*, Vol. 3, No. 1. 2015.
- Rahmat Syaifudin & Bagus Wahyu Setiawan, Konsep E-System Menggunakan Teknologi Android di Smartphone untuk Memudahkan Pengelolaan Administrasi di Sekolah, *JELS*, Vol. 02, No. 01, Maret, 2022.
- Rahmat Syaifudin & Bagus Wahyu Setiawan, Konsep E-System Menggunakan Teknologi Android di Smartphone.
- Rizky Basatha*1, David Saputra Octadianto Soedargo2, Titasari Rahmawati3, Yustus Eko Oktian4. Pengembangan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web pada SD XYZ, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)* DOI: <https://doi.org/10.52436/1.jpti.312> Vol. 3, No. 7, Juli 2023.
- Rizky Basatha*1, David Saputra Octadianto Soedargo2, Titasari Rahmawati3, Yustus Eko Oktian4. Pengembangan Aplikasi Buku Tamu Berbasis Web pada SD XYZ.
- Sitti Habibah1, Sumarlin Mus2, Andi Wahed3, Digitalisasi Administrasi Sekolah Melalui Pengembangan Website, *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022 “Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”* LP2M-Universitas Negeri Makassar.